

# STATISTIK TANAMAN PANGAN KOTA KENDARI 2022



ST 2023

# STATISTIK TANAMAN PANGAN KOTA KENDARI 2022



**STATISTIK TANAMAN PANGAN KOTA KENDARI 2022**

**ISBN** : -  
**No.Publikasi** : -  
**Katalog** : 5204003.7471

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm  
Jumlah Halaman : xii + 30 halaman

**Naskah:**  
BPS Kota Kendari

**Penyunting:**  
BPS Kota Kendari

**Desain Kover oleh:**  
BPS Kota Kendari

**Penerbit:**  
©BPS Kota Kendari

**Sumber Ilustrasi**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau mengadakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



**TIM PENYUSUN**

**Penanggung Jawab**

Ir. Martini, M.S.

**Penyunting**

La Sarima, S.S.T.

**Penulis**

Nurin Ainistikmalia, S.S.T., ME.

**Layout**

Nurin Ainistikmalia, S.S.T., ME.



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya publikasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan Kota Kendari 2022 dapat diterbitkan oleh BPS Kota Kendari. Publikasi ini memuat gambaran umum dari pertanian tanaman pangan di Kota Kendari. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dengan bekerja sama Dinas Pertanian Kota Kendari.

Walaupun penyusunan publikasi ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang terjadi. Oleh karena itu, saran dan tanggapan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan publikasi ini sangat diharapkan. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini.

Kendari, November 2023

Kepala BPS Kota Kendari

A handwritten signature in blue ink, consisting of several vertical strokes followed by a horizontal line and a small flourish.

**Ir. Martini, M.S.**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
<b>I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1. Umum .....	2
1.2. Data Yang Disajikan .....	2
1.3. Konsep dan Definisi.....	3
1.4. Kuesioner .....	5
<b>II. Metodologi .....</b>	<b>6</b>
2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman.....	7
2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas.....	9
2.3. Pengolahan data dan Penghitungan Produksi.....	11
<b>III. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan .....</b>	<b>14</b>
3.1. Produksi Padi .....	14
3.2. Produksi Jagung .....	17
3.3. Produksi Kedelai .....	19
3.4. Produksi Kacang Tanah .....	20
3.5. Produksi Kacang Hijau .....	22
3.6. Produksi Ubi Kayu .....	24
3.7. Produksi Ubi Jalar .....	26
Daftar Pustaka .....	29



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Subround 2021 - 2022.....	16
Tabel 2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Subround 2021 - 2022.....	18
Tabel 3.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Menurut Subround 2021 - 2022.....	20
Tabel 4.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround 2021-2022.....	21
Tabel 5.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround 2021-2022.....	23
Tabel 6.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround 2021-2022.....	25
Tabel 7.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround 2021-2022.....	27

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Perkembangan Produksi Padi 2021-2022 (ton) .....	15
Gambar 2.	Pola Produksi Beras 2021-2022 .....	17
Gambar 3.	Perkembangan Produksi Jagung 2021-2022 (ton) .....	19
Gambar 4.	Perkembangan Produksi Kacang Tanah 2021- 2022 (ton) .....	22
Gambar 5.	Perkembangan Produksi Kacang Hijau 2021-2022 (ton) .....	24
Gambar 6.	Perkembangan Produksi Ubi Kayu 2021-2022 (ton) .....	26
Gambar 7.	Perkembangan Produksi Ubi Jalar 2021-2022 (ton) .....	28

# I PENDAHULUAN

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Umum**

Pertanian merupakan salah satu sub sektor yang memiliki peranan penting di Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain sebagai penunjang ketersediaan bahan makanan, pertanian juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Kendari. Oleh karena itu, sektor pertanian memberikan peranan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) melalui BPS Kota Kendari dalam rangka membantu pelaksanaan pembangunan menyediakan data dan informasi statistik berkualitas sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan evaluasi hasil pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh BPS Kota Kendari dalam menyediakan data dan informasi statistik berkualitas adalah dengan menerbitkan publikasi “Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari 2022”.

### **1.2. Data Yang Disajikan**

Data pokok tanaman pangan yang disajikan adalah luas tanaman (luas tanam, luas panen, luas puso) dan produktivitas (hasil per hektar). Sementara data produksi tanaman pangan merupakan

hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data luas tanaman dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD dengan menggunakan Daftar SUB-S. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m dilakukan pada waktu panen petani. Jenis daftar yang digunakan dan frekuensi pengumpulan datatanaman pangan adalah SP PADI berupa laporan luas tanaman padi, SP PALAWIJA berupa laporan luas tanaman palawija dan SUB-S berupa keterangan hasil ubinan padi dan palawija.

### **1.3. Konsep dan Definisi**

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas tanaman adalah sebagai berikut:

**a. Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memperhatikan dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah

dijadikan sawah, baik yang ditanami padimaupun palawija. Lahan sawah mencakup irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, dan rawa lebak.

- b. Padi ladang** adalah padi yang ditanam dilahan bukan sawah.
- c. Luas bersih** adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.
- d. Luas panen berhasil (luas panen)** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).
- e. Luas panen muda** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering(jagung) atau biji kering (kedelai). Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulan data tanaman pangan.
- f. Luas panen untuk hijauan pakan ternak** adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.
- g. Luas tanam** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk

mengganti tanaman yangdibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

#### **h. Bentuk Produksi**

Bentuk produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Padi : Gabah kering giling
2. Jagung : Pipilan kering
3. Kedelai : Biji kering
4. Kacang tanah : Biji kering
5. Kacang hijau : Biji kering
6. Ubi kayu : Umbi basah
7. Ubi jalar : Umbi basah

#### **1.4. Kuesioner**

Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data hortikultura adalah sebagai berikut:

<b>Jenis</b>	<b>Uraian</b>	<b>Frekuensi</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
SP-PADI	Laporan luas tanaman padi	Bulanan
SP-PALAWIJA	Laporan luas tanaman palawija	Bulanan
SUB-S	Keterangan hasil ubinan padi dan palawija	Subround

# II

# METODOLOGI

<https://kecamatan.kendari.go.id>



## **II. METODOLOGI**

Pengumpulan data luas tanaman dan data produktivitas (Survei Ubinan) dilakukan di seluruh kecamatan yang ada di Kota Kendari.

### **2.1 Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman**

Pengumpulan data luas tanaman dengan menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

#### **a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan**

Pada desa/kelurahan yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa/kelurahan tersebut biasanya dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan. Berdasarkan volume air yang dialirkan, dapat diperkirakan luas tanamannya. Misalnya sawah Desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah 3 hektar dalam waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu. Dari informasi di atas dapat diperkirakan luas tanaman yang ada di sawah Desa A

secara keseluruhan:  $2 \times 3$  hektar +  $3 \times 3$  hektar +  $1 \times 3$  hektar  
= 18 hektar.

#### **b. Laporan petani kepada Kepala Desa/Lurah**

Petani biasanya melaporkan luas tanaman kepada Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu, selanjutnya Kelompok/Kontak Tani melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah. Tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah tanpa melalui Kelompok/Kontak Tani.

#### **c. Banyaknya benih yang digunakan**

Berdasarkan banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman. Misalnya, untuk satu hektar padi sawah digunakan benih sebanyak 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa/kelurahan tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luastanaman di desa tersebut adalah  $150/30 \times 1$  ha  
= 5 ha

#### **d. Eye estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa/kelurahan, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

**Penjelasan:**

1. Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya adalah tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal.
2. Tanaman yang ditanam di galengan/pematang apabila hanya ditanam satu baris saja, maka luas tanamannya tidak dilaporkan.
3. Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang dan membujur) lebih dari 3 kali dari jarak tanam normal, maka luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

**e. Sumber informasi lain**

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, antara lain Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dan lain-lain.

**2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas**

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas dilakukan dengan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih.

### a. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan adalah kerangka sampel untuk penarikan sampel desa/kelurahan, kerangka sampel blok sensus (daftar Blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010 (SP 2010)), dan kerangka sampel untuk penarikan sampel rumah tangga yang berisi daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang dilengkapi dengan informasi perkiraan bulan panen.

#### Rancangan penarikan sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel *five stage sampling design*.

**Tahap pertama**, dari kerangka sampel desa dipilih sejumlah desa secara *PPS (Probability Proporsional to Size)* dengan *size* banyaknya petani tanaman pangan.

**Tahap kedua**, dari setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih 1 (satu) blok sensus secara *PPS* dengan *size* jumlah petani tanaman pangan. Pada setiap blok sensus terpilih dilakukan pemutakhiran rumah tangga.

**Tahap ketiga**, berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga, dipilih rumah tangga yang akan panen pada *subround* tertentu secara sistematis.

**Tahap keempat**, dari setiap rumah tangga terpilih, dipilih satu petak secara acak untuk dilakukan ubinan.

**Tahap kelima**, pada petak terpilih, dipilih satu plot berukuran 2,5 x 2,5 m<sup>2</sup> untuk dilakukan pengukuran produktivitas (ubinan) dan pengumpulan data lainnya yang berkaitan dengan produktivitas. Khusus untuk tanaman padi sawah dan jagung strata kelompok varietasnya adalah hibrida dan non hibrida.

### **2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Tanaman Pangan (SIMTP) *online*. Pengolahan dilakukan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi dari tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

#### **a. Luas panen**

Luas panen tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan luas panen tingkat kecamatan. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Demikian juga luas panen tingkat nasional merupakan penjumlahan luas panen seluruh provinsi.

#### **B. Produktivitas**

Penghitungan produktivitas tingkat provinsi dilakukan sebagai berikut:

$$\bar{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{n_k} Y_{ki}}{n_k}$$

$Y_k$  = Rata-rata produktivitas pada provinsi ke-k  
*Average of productivity in the  $k^{\text{th}}$ - province*

$Y_{ki}$  = Produktivitas hasil ubinan ke-i pada provinsi ke-k  
*Productivity of the  $i^{\text{th}}$  cutting plot in the  $k^{\text{th}}$ - province*

$n_k$  = Banyaknya ubinan pada provinsi ke-k  
*Number of crop cutting plot in the  $k^{\text{th}}$ - province*

### **C.Produksi**

Produksi tingkat kabupaten adalah hasil perkalian luas panen (bersih) dengan produktivitas. Sementara itu, untuk produksi tingkat Provinsi merupakan penjumlahan produksi seluruh kabupaten/kota.

### **III.**

# **PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN**

### **III.PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN**

Produksi padi tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan dengan produksi tahun 2021. Begitupun dengan produksi kacang hijau, kacang tanah, ubi jalar. Ketiganya mengalami penurunan dengan presentase masing-masing sebesar 91,67 persen, 25 persen, dan 95,34 persen.

Sementara itu, produksi jagung, kedelai, dan ubi kayu mengalami peningkatan. Ketiganya mengalami kenaikan dengan persentase kenaikan masing-masing sebesar 32,09 persen, 153 persen dan 25,23 persen.

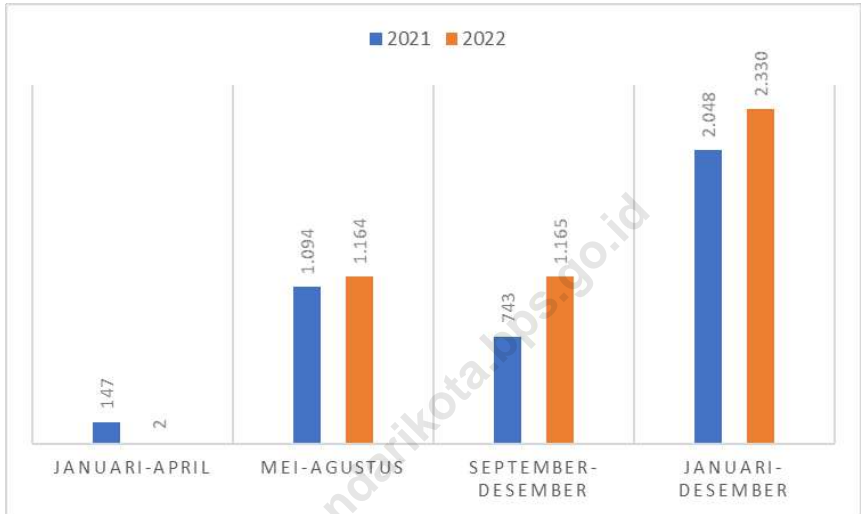
#### **3.1. PRODUKSI PADI**

Produksi padi tahun 2022 sebesar 2.330 ton gabah kering giling (GKG), mengalami peningkatan sebesar 282 ton kuintal (13,77 persen) dibandingkan tahun 2021.

Sementara itu, jika dilihat dari produksi tiap subround, produksi padi terkecil berada pada subround I (Januari- April) tahun 2022, sedangkan produksi terbesar terdapat pada subround III (September - Desember) dengan nilai produksi masing-masing sebesar 2 ton dan 1.165 ton. Hal ini disebabkan karena puncak musim panen berada pada subround III tahun 2022 (gambar 1)



Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi 2021 - 2022

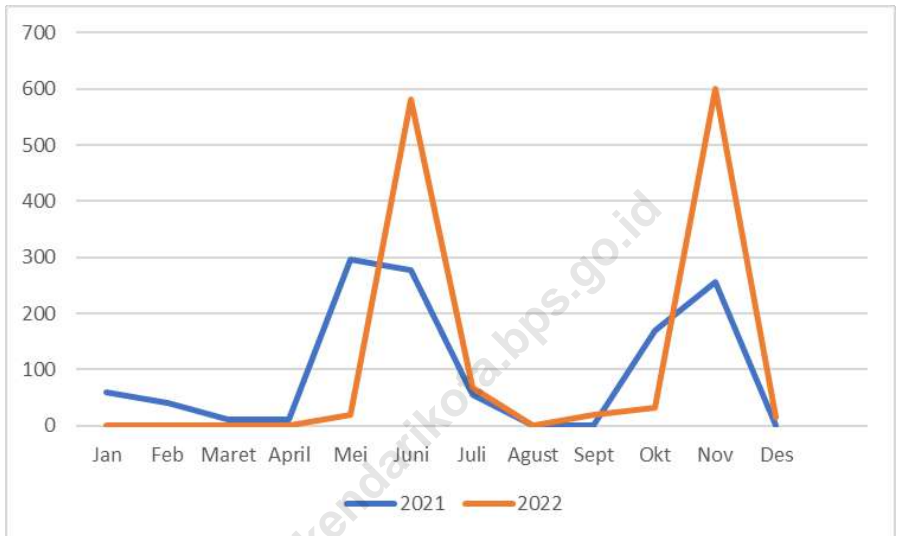


Peningkatan produksi padi tahun 2022 terjadi pada subround II dan III dibanding tahun 2021, yaitu masing-masing sebesar 70 ton (6,39 persen) dan 422 (56,79 persen). Sedangkan pada subround I, produksi padi mengalami penurunan sebesar 145 ton atau sekitar 98,64 persen (tabel 1.1)

Tabel 1. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Subround 2021-2022				
Uraian	2021	2022	Perkembangan 2021-2022	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (Ha)				
- Januari - April	51	0	51	-100
- Mei - Agustus	288	287	-1	-0,35
- September- Desember	281	285	4	1,42
- Januari-Desember	620	573	-47	-7,58
2. Produksi (Ton-GKG)				
- Januari - April	147	2	-145	-98,64
- Mei - Agustus	1.094	1.164	70	6,39
- September- Desember	743	1.165	422	56,79
- Januari-Desember	2.048	2.330	282	13,77

Pola produksi beras tahun 2022 relatif sama dengan tahun 2021. Puncak produksi beras pada tahun 2022 dan 2021 terjadi pada bulan Juni dan November (Gambar 2).

Gambar 2. Produksi Beras 2021 - 2022



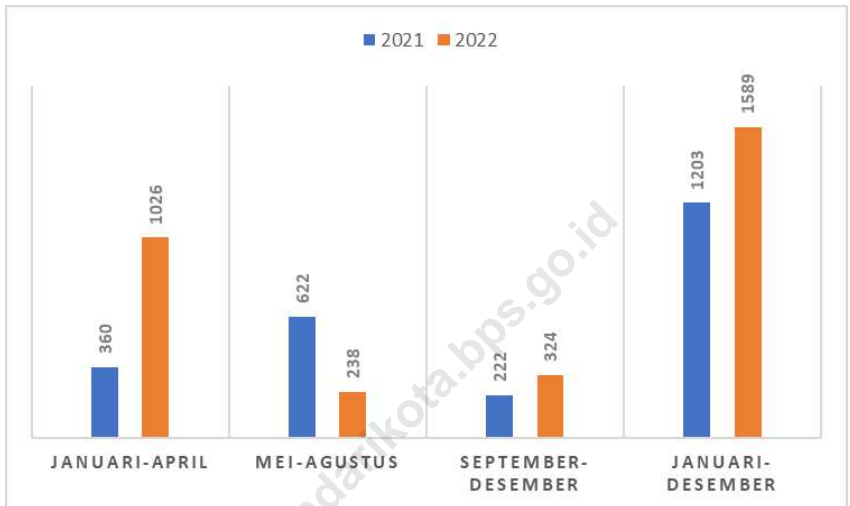
### 3.2 PRODUKSI JAGUNG

Produksi jagung tahun 2022 sebesar 1.589 ton pipilan kering, mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 575 ton (36,19 persen) dibandingkan tahun 2021. Peningkatan produksi tersebut terjadi karena peningkatan luas panen seluas 204 hektar (51,43 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 11,28 kuintal/hektar (42,42 persen).

Tabel 2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Subround 2021-2022				
Uraian	2021	2022	Perkembangan 2021-2022	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Luas Panen (Ha)</b>				
- Januari-April	139	257	118	84,89
- Mei - Agustus	148	77	-71	-47,97
- September- Desember	53	86	33	62,26
- Januari-Desember	339	420	81	23,89
<b>2. Produktivitas (Ku)</b>				
- Januari-April	25,96	39,92	13,96	53,78
- Mei - Agustus	42,03	31,15	-10,88	-25,88
- September- Desember	42,20	37,73	-4,47	-10,59
- Januari-Desember	35,49	37,87	2,38	6,71
<b>3. Produksi (Ton)</b>				
- Januari-April	360	1.026	666	185
- Mei - Agustus	622	238	-384	-61,74
- September- Desember	222	324	102	45,95
- Januari-Desember	1.203	1.589	386	32,09

Peningkatan produksi jagung tahun 2022 terjadi pada *subround* Januari - April, dan September - Desember, dimana nilai peningkatan masing- masing sebesar 666 ton (185 persen) dan 102 ton (45,94 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2021 (*year- on-year*).

Gambar 3. Perkembangan Produksi Jagung 2021 - 2022



### 3.3 PRODUKSI KEDELAI

Pada tahun 2021, tidak terdapat produksi kedelai yang disebabkan tidak ada penanaman kedelai disemua subround. Sementara itu, pada tahun 2022 produksi kedelai sebesar 153 ton dengan luas panen sekitar 76 hectar (tabel 5).

Tabel 3. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Subround 2021-2022

Uraian	2021	2022	Perkembangan 2021-2022	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Luas Panen (Ha)</b>				
- Januari-April	0	59	59	
- Mei - Agustus	0	17	17	
- September- Desember	0	0	0	
- Januari-Desember	0	76	76	
<b>2. Produktivitas (Ku)</b>				
- Januari-April	0	20,74	20,74	
- Mei - Agustus	0	18,35	18,35	
- September- Desember	0	20,60	20,60	
- Januari-Desember	0	20,21	20,21	
<b>3. Produksi (Ton)</b>				
- Januari-April	0	122	122	
- Mei - Agustus	0	31	31	
- September- Desember	0	0	0	
- Januari-Desember	0	153	153	

### 3.4 PRODUKSI KACANG TANAH

Produksi kacang tanah tahun 2022 sebesar 9 ton biji kering, menurun sebesar 3 ton (25 persen) dibandingkan tahun 2021. Penurunan produksi kacang tanah tersebut terjadi karena penurunan luas panen seluas 6 hektar (37,5 persen) yang dapat dilihat pada Tabel 6.

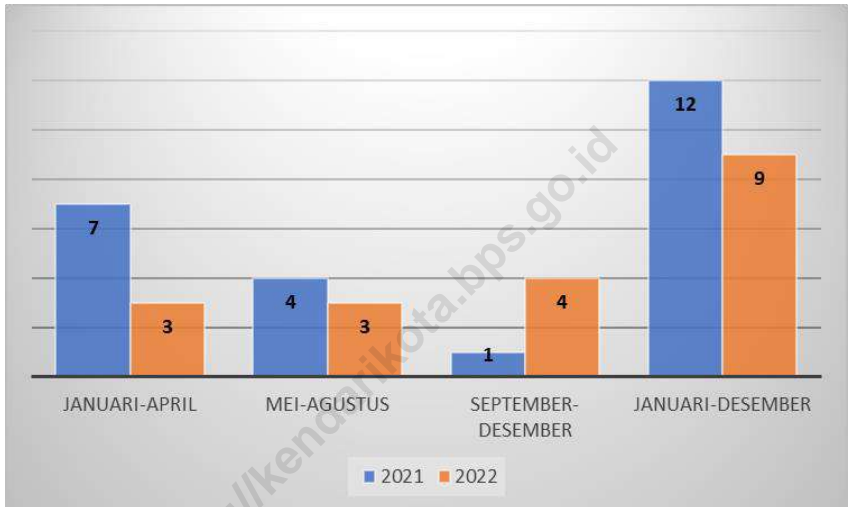
Tabel 4. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround 2021-2022

Uraian	2021	2022	Perkembangan 2021-2022	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Luas Panen (Ha)</b>				
- Januari-April	9	3	-6	-66,67
- Mei - Agustus	5	3	-2	-40
- September- Desember	2	4	2	100
- Januari-Desember	16	10	-6	-37,5
<b>2. Produktivitas (Ku)</b>				
- Januari-April	8,13	8,97	0,84	10,33
- Mei - Agustus	7,71	9,55	1,84	23,87
- September- Desember	5,56	9	3,44	61,87
- Januari-Desember	7,68	9,26	1,58	20,57
<b>3. Produksi (Ton)</b>				
- Januari-April	7	3	-4	-57,14
- Mei - Agustus	4	3	-1	-25
- September- Desember	1	4	3	300
- Januari-Desember	12	9	-3	-25

Keterangan: bentuk produksi kacang tanah biji kering

Penurunan produksi kacang tanah terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 4 ton (57,14 persen) dan *subround* Mei-Agustus sebesar 1 ton (25 persen), sedangkan *subround* September–Desember mengalami kenaikan sebesar 3 ton (300 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2020 (*year-on-year*).

Gambar 4. Perkembangan Produksi Kacang Tanah 2021 - 2022



### 3.5 PRODUKSI KACANG HIJAU

Produksi kacang hijau tahun 2022 sebesar 1 ton biji kering, menurun sebesar 11 ton (91,67 persen) dibanding tahun 2021. Penurunan produksi tahun 2022 terjadi karena adanya penurunan luas panen baru 15 hektar (tabel 7)

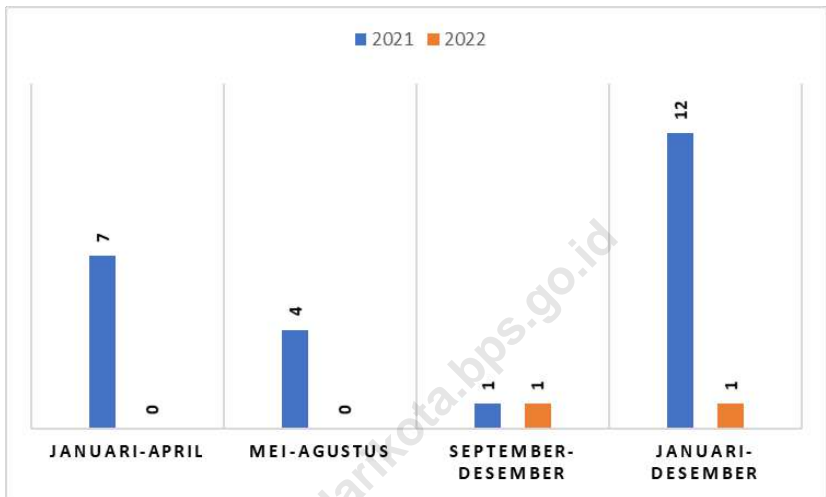


Uraian	2021	2022	Perkembangan 2021-2022	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Luas Panen (Ha)</b>				
- Januari-April	9	0	-9	-100
- Mei - Agustus	5	0	-5	-100
- September- Desember	2	1	-1	-50
- Januari-Desember	16	1	-15	-93,75
<b>2. Produktivitas (Ku)</b>				
- Januari-April	8,13	0	-8,13	-100
- Mei - Agustus	7,71	0	-7,71	-100
- September- Desember	5,56	20	14,44	259,71
- Januari-Desember	7,68	20		
<b>3. Produksi (Ton)</b>				
- Januari-April	7	0	-7	-100
- Mei - Agustus	4	0	-4	-100
- September- Desember	1	1	0	
- Januari-Desember	12	1	-11	-91,67

Keterangan: bentuk produksi kacang tanah biji kering

Penurunan produksi kacang hijau tahun 2022 terjadi pada *subround* Januari-April dan *subround* Mei-Agustus masing-masing sebesar 7 ton (100 persen) dan 4 ton (100 persen).

Gambar 5. Perkembangan Produksi Kacang Hijau 2021 - 2022



### 3.6 PRODUKSI UBI KAYU 2021 - 2022

Produksi ubi kayu tahun 2022 sebesar 4.626 ton umbi basah, meningkat sebanyak 932 ton (25,23 persen) dibandingkan tahun 2021. Peningkatan produksi ubi kayu terjadi karena peningkatan produktivitas sebesar 25,43 kuintal/hektar (9,81 persen).

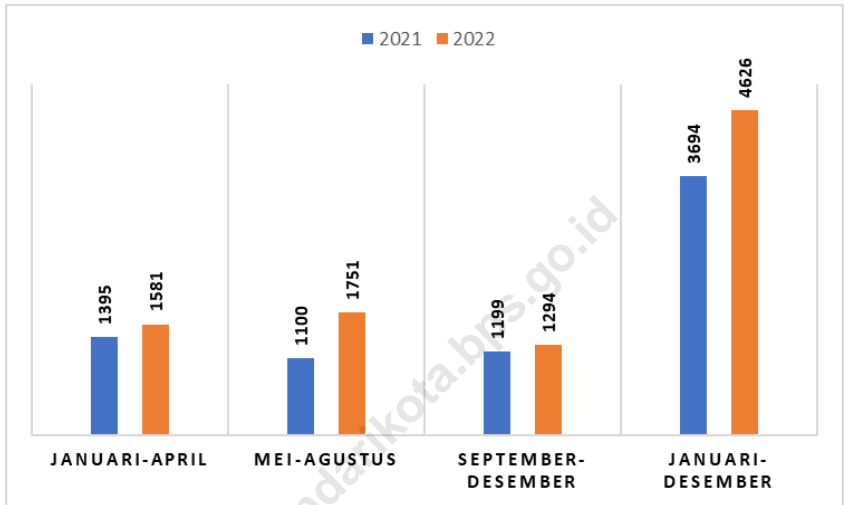
Statistik Tanaman Pangan Kota Kendari 2022

Uraian	2021	2022	Perkembangan 2021-2022	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Luas Panen (Ha)</b>				
- Januari-April	56	47	-9	-16,07
- Mei - Agustus	46	65	19	41,30
- September- Desember	41	51	10	24,39
- Januari-Desember	143	163	20	13,99
<b>2. Produktivitas (Ku)</b>				
- Januari-April	249,16	336,32	87,16	34,98
- Mei - Agustus	239,11	269,34	30,23	12,64
- September- Desember	296,00	256,29	-39,71	-13,42
- Januari-Desember	259,23	284,66	25,43	9,81
<b>3. Produksi (Ton)</b>				
- Januari-April	1.395	1.581	186	13,33
- Mei - Agustus	1.100	1.751	651	59,18
- September- Desember	1.199	1.294	95	7,92
- Januari-Desember	3.694	4.626	932	25,23

Keterangan: bentuk produksi ubi kayu umbi basah

Peningkatan produksi ubi kayu tahun 2022 dibanding tahun 2021 terjadi pada semua *subround*. Pada *subround* Januari-April naik sebesar 186 ton (13,33 persen), *subround* Mei-Agustus naik sebesar 651 ton (59,18 persen), dan *subround* September-Desember sebesar 95 ton (7,92 persen).

Gambar 6. Perkembangan Produksi Ubi Kayu 2021 - 2022



### 3.7 PRODUKSI UBI JALAR

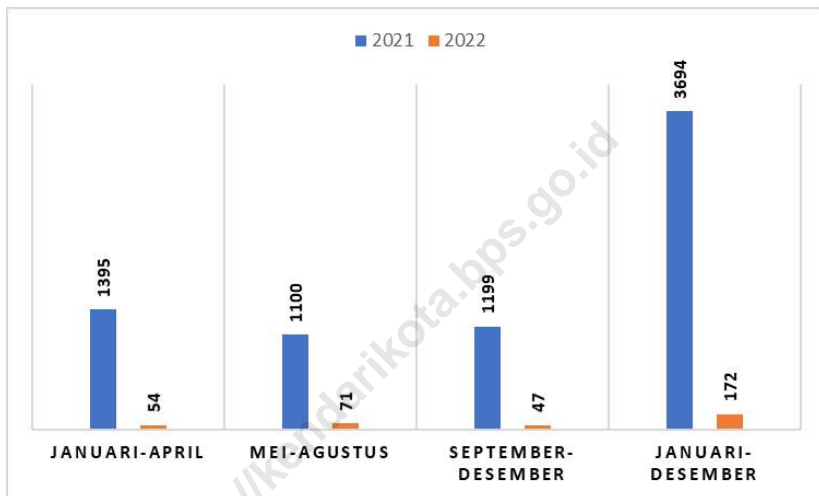
Produksi ubi jalar tahun 2022 sebesar 172 ton umbi basah, menurun sebesar 3.522 ton (95,34 persen) dibandingkan tahun 2021. Penurunan produksi tersebut terjadi karena penurunan produktivitas sebesar 134,78 kuintal/hektar (51,99 persen) dibanding tahun 2021, dan penurunan luas panen sebesar 104 hektar (72,73 persen).

Uraian	2021	2022	Perkembangan 2021-2022	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Luas Panen (Ha)</b>				
- Januari-April	56	9	-47	-83,93
- Mei - Agustus	46	17	-29	-63,04
- September- Desember	41	13	-28	-68,29
- Januari-Desember	143	39	-104	-72,73
<b>2. Produktivitas (Ku)</b>				
- Januari-April	249,16	135,88	-113,28	-45,46
- Mei - Agustus	239,11	120,31	-118,80	-49,68
- September- Desember	296,00	122,40	-173,60	-58,65
- Januari-Desember	259,23	124,45	-134,78	-51,99
<b>3. Produksi (Ton)</b>				
- Januari-April	1.395	54	-1.341	-96,13
- Mei - Agustus	1.100	71	-1.029	-93,54
- September- Desember	1.199	47	-1.152	-96,08
- Januari-Desember	3.694	172	-3.522	-95,34

Keterangan: bentuk produksi ubi jalar umbi basah

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2022 terjadi pada semua subround. Subround Januari–April sebesar 1.341 ton (96,13 persen), subround Mei-Agustus sebesar 1.029 ton (93,54 persen), sementara subround September-Desember sebesar 1.152 ton (95,34 persen).

Gambar 7. Perkembangan Produksi Ubi Jalar 2021 - 2022



# Daftar Pustaka

<https://kendarikota.bps.go.id>

**DAFTAR PUSTAKA**

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. 2021. *Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2021*. Kendari: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara.

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. 2022. *Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2022*. Kendari: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

BPS. 2014. *Produksi Tanaman Pangan*. Jakarta: BPS.

<https://kendarikota.bps.go.id>



# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KENDARI**

Jalan Balai Kota II No. 97 Kendari, Sulawesi Tenggara  
Telp : (0401) 321776; Email : [bps7471@bps.go.id](mailto:bps7471@bps.go.id)  
Website : <https://kendarikota.bps.go.id>